

# Kebijakan Mutu ITB 2006-2010

*(sebagaimana yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor ITB  
No. 202/SK/K01/OT/2006, tanggal 15 November 2006)*



**Deny Juanda Puradimaja dan Satria Bijaksana**

Satuan Penjaminan Mutu  
Institut Teknologi Bandung  
Jalan Cikapayang 15, Bandung 40116  
Telepon/Faksimili: 022-4238545, E-mail: [spm@itb.ac.id](mailto:spm@itb.ac.id)  
<http://www.spm.itb.ac.id>

# Peran Kebijakan Mutu ITB 2006-2010

- Menjadi rujukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi bagi setiap insan dan kelembagaan ITB.
- Menjadi rujukan dan pengendali utama bagi setiap unit kerja ITB dalam melakukan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, pemantauan, dan evaluasi serta dalam mengatur pemanfaatan sumber daya yang diperlukan.

# Cakupan Kebijakan Mutu ITB 2006-2010

1. Kebijakan Mutu di bidang pendidikan
2. Kebijakan Mutu di bidang penelitian
3. Kebijakan Mutu di bidang layanan kepakaran
4. Kebijakan Mutu di bidang pengembangan sumberdaya manusia
5. Kebijakan Mutu di bidang kemahasiswaan
6. Kebijakan Mutu di bidang layanan manajemen

# Kebijakan Mutu di bidang Pendidikan

1. Program-program pendidikan yang ditawarkan oleh ITB hendaknya memiliki mutu akademik yang tinggi dan memiliki kesetaraan dengan program-program serupa pada perguruan-perguruan tinggi yang bereputasi tinggi (*reputable universities*). Secara bertahap, program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh ITB akan mulai diakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional.
2. Jenjang-jenjang pendidikan, secara bertahap, akan diintegrasikan mulai dari jenjang Sarjana (S1), Magister (S2), hingga Doktor (S3). Program-program pendidikan di ITB harus dapat diselesaikan oleh mayoritas mahasiswa secara tepat waktu.
3. Sesuai dengan perubahan orientasi ITB dari suatu *teaching-based university* menjadi *research-based university*, metoda pendidikan di ITB secara bertahap akan berubah menuju proses-proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*learner-centered education*)

# Kebijakan Mutu di bidang Pendidikan

4. Untuk meningkatkan reputasi internasionalnya, ITB akan mendorong dan memfasilitasi publikasi yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh mahasiswanya serta mengupayakan peningkatan jumlah mahasiswa asing di ITB.
5. Untuk meningkatkan keterserapan lulusannya di masyarakat, ITB Melalui program-program akademik dan kemahasiswaan yang ditawarkannya, ITB akan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswanya untuk mengembangkan diri agar setelah mereka lulus jenjang pendidikan yang ditempuhnya, mereka mampu bekerja, belajar dan mengembangkan diri sesuai dengan atau bahkan melebihi harapan pengguna.

No	Indikator Utama	Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab
<b>Indikator Mutu di Bidang Pendidikan</b>					
1.	Rasio matakuliah yang mengadopsi metoda-metoda pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa ( <i>learner-centered education</i> ) terhadap seluruh matakuliah yang diberikan di ITB.	NA	25%	50%	WRSA, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Program Studi
2.	Rasio program studi Sarjana (S1) yang terintegrasi dengan program pasca-sarjana (baik itu melalui program <i>fast-track, honors</i> , dan program lainnya) terhadap jumlah seluruh program studi Sarjana di ITB.	10%	50%	80%	WRSA, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Program Studi
3.	Rasio program studi Sarjana (S1) yang terakreditasi oleh lembaga <b>akreditasi internasional</b> terhadap jumlah seluruh program studi S1 di ITB.	0%	10%	30%	SPM, Pimpinan Fakultas/Sekolah, dan Pimpinan Program Studi
4.	Rasio jumlah mahasiswa ITB yang berkewarganegaraan asing terhadap jumlah mahasiswa ITB secara keseluruhan	< 1%	1%	2%	WRSA, WRMA, Pimpinan Fakultas/ Sekolah, dan Pimpinan Program Studi
5.	Rasio jumlah lulusan S1 ITB yang bekerja di tahun pertama (setelah kelulusannya) terhadap jumlah seluruh lulusan S1 pada tahun tertentu.	NA	80%	90%	WRSA, WRMA, Pimpinan Fakultas / Sekolah, Pimpinan Program Studi

No	Indikator Utama		Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab
<b>Indikator Mutu di Bidang Pendidikan</b>						
6.	Rasio lulusan ITB yang menyelesaikan studinya secara tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa seangkatannya.	S1	27,3%	50%	80%	WRSA, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Program Studi
		S2	47,6%	70%	80%	
		S3	0,9%	30%	60%	
7.	Rasio jumlah skripsi Sarjana yang <b>berhasil dipublikasikan</b> dalam waktu 2 tahun setelah kelulusan, setidaknya pada prosiding pertemuan ilmiah nasional atau jurnal nasional terakreditasi, terhadap jumlah skripsi pada tahun kelulusan.		5%	20%	50%	Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan Program Studi, dan Pimpinan Kelompok Keahlian
8.	Rasio jumlah thesis Magister (di luar program Magister berorientasi profesi/terapan) yang <b>berhasil dipublikasikan</b> dalam waktu 2 tahun setelah kelulusan, setidaknya pada jurnal nasional terakreditasi, terhadap jumlah thesis pada tahun kelulusan.		10%	50%	80%	Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan Program Studi, dan Pimpinan Kelompok Keahlian
9.	Rasio jumlah disertasi Doktor yang <b>berhasil dipublikasikan</b> dalam waktu 2 tahun setelah kelulusan, di jurnal internasional berjuri ( <i>refereed international journal</i> ), terhadap jumlah disertasi pada tahun kelulusan.		15%	50%	80%	Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan Program Studi, dan Pimpinan Kelompok Keahlian

# Kebijakan Mutu di bidang Penelitian

1. ITB akan mendorong agar jumlah dan kegiatan riset di ITB selalu dipacu sehingga memenuhi standar yang lazim diikuti oleh perguruan tinggi terkemuka di dunia. Untuk itu, secara bertahap, hasil-hasil Riset Fundamental di ITB diupayakan untuk dipublikasikan di dalam jurnal internasional. Sementara itu, hasil-hasil Pengembangan Teknologi dan Seni Budaya diupayakan untuk lebih dapat diterima (accepted) oleh masyarakat.
2. Untuk kurun waktu 2004-2014, Riset Institusi ITB diprioritaskan untuk 5 bidang yang berorientasi pada kebutuhan IPTEKS dan masyarakat, yaitu Energi Alternatif, Bioteknologi, Pengelolaan Lingkungan dan Sumberdaya Air, Teknologi Informasi, serta Seni Rupa dan Desain. Jumlah dana yang disediakan ITB untuk Riset Institusi akan terus ditingkatkan.

No	Indikator Utama	Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab	
<b>Indikator Mutu di Bidang Penelitian</b>						
10.	Rasio makalah yang <b>dipublikasikan</b> di jurnal internasional berjuri ( <i>refereed international journal</i> ) (JI) dan di jurnal nasional terakreditasi (JN) oleh anggota KK terhadap jumlah anggota KK setiap tahun.	JI	16%	25%	50%	WRLM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Kelompok Keahlian
		JN	30%	50%	100%	
11.	<i>Citation Index</i> rata-rata untuk setiap dosen (versi Google Scholar)	6.5	8	15	WRLM, Pimpinan Fakultas/Sekolah dan Pimpinan Kelompok Keahlian	
12.	Jumlah paten yang dihasilkan oleh komunitas akademik ITB secara kumulatif.	74	90	115	WRLM, Pimpinan Pusat Penelitian, Pimpinan Pusat, dan Pimpinan Kelompok Keahlian.	
13.	Jumlah dana riset di ITB, baik yang berasal dari anggaran ITB maupun yang berasal dari sumber-sumber di luar ITB (dalam milyar rupiah).	27,75	40	80	WRLM, Pimpinan Fakultas/ Sekolah, Pimpinan Pusat Penelitian, Pimpinan Pusat, dan Pimpinan Kelompok Keahlian	

# Kebijakan Mutu di bidang Layanan Kepakaran

1. Layanan Kepakaran ITB bertumpu pada kompetensi dan hasil-hasil penelitian yang dikembangkan di ITB.
2. Layanan Kepakaran ITB harus memperkaya dan melengkapi program-program akademik lain, khususnya pendidikan dan penelitian. Kelompok-kelompok Keahlian/Keilmuan (KK) harus memiliki akar keilmuan serta platform keahlian yang jelas serta memiliki pula kontekstualitas dan prospek sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat dan budaya bangsa.
3. Layanan Kepakaran ITB secara bertahap akan ditingkatkan baik mutu, jumlah, maupun intensitasnya. Melalui Layanan Kepakaran ITB meningkatkan kontribusinya dalam menyelesaikan masalah-masalah aktual yang dihadapi masyarakat.

No	Indikator Utama	Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab	
<b>Indikator Mutu di Bidang Layanan Kepakaran</b>						
14.	Jumlah proyek Layanan Kepakaran dengan nilai di atas 500 juta rupiah yang dilaksanakan oleh komunitas akademik ITB setiap tahun.	90	105	120	WRLM/Ketua LPPM, Pimpinan SUK, Direksi UUK, Pimpinan Fakultas/ Sekolah.	
15.	Jumlah dana yang dihasilkan oleh program dan kegiatan Layanan Kepakaran melalui LPPM dan melalui SUK (dalam milyar rupiah).	LPPM	103	125	150	WRLM/Ketua LPPM, Pimpinan Fakultas/ Sekolah
		SUK	130	160	200	Pimpinan SUK, Direksi UUK

# Kebijakan Mutu di bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia

1. Pengembangan sumberdaya manusia yang terarah dan terencana. Dalam kurun waktu 2006-2010, prosentase dosen yang berkualifikasi doktor akan ditingkatkan dari 60.3% menjadi 80%.
2. Secara bertahap, ITB akan memantau perkembangan karir akademik dosen dan menyelaraskannya dengan rencana peningkatan mutu akademik ITB. Secara khusus, dosen-dosen yang memenuhi persyaratan akan didorong dan dipromosikan pada jenjang akademik yang lebih tinggi.
3. Untuk mengembangkan kepakaran dan jejaring risetnya, dosen akan difasilitasi dalam berbagai bentuk kegiatan riset bersama dengan institusi mitra (*joint research* atau *research collaboration*) dan dalam kesertaan program *sabbatical leave*, baik di dalam maupun di luar negeri.

# Kebijakan Mutu di bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia

4. Selain dukungan dari dosen yang berkualifikasi, kompeten, dan bermutu, ITB juga sangat membutuhkan dukungan dari pegawai non-dosen yang kompeten dan bermutu. Karena itu, secara bertahap, kinerja pegawai dosen dan non-dosen akan dipantau dan selanjutnya ditingkatkan melalui pelatihan, peningkatan kualifikasi dan profesionalisme, serta penataan penugasan. Sistem pemantauan kinerja pegawai dosen dan non-dosen akan terus disempurnakan sehingga benar-benar dapat meningkatkan motivasi dan mutu kerjanya. Selain itu, sistem penghargaan di ITB akan terus dikembangkan dengan berbasis pada kinerja.

No	Indikator Utama	Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab	
<b>Indikator Mutu di Bidang Pengembangan Sumberdaya Manusia</b>						
16.	Rasio dosen tetap dengan jabatan akademik guru besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap ITB	7,5%	12,5%	15%	WRSS, Pimpinan Fakultas/Sekolah, dan Pimpinan Kelompok Keahlian	
17.	Rasio dosen tetap yang berkualifikasi Doktor (S3) terhadap jumlah seluruh dosen tetap ITB.	60,3%	70%	80%	WRSS dan Pimpinan Fakultas/Sekolah	
18.	Prosentase dosen yang mengikuti kegiatan pengembangan staf dalam bentuk <i>sabbatical leave</i> atau kerjasama penelitian setiap tahun	3%	5%	15%	WRSS dan Pimpinan Fakultas/Sekolah	
19.	Rasio pegawai (dosen dan non-dosen) yang mempunyai indeks kinerja di atas 3.00 pada skala 1-4	Dosen	NA <sup>2</sup>	80%	90%	WRSS dan Pimpinan Unit Kerja
		Non-dosen	NA <sup>2</sup>	75%		

# Kebijakan Mutu di bidang Kemahasiswaan

1. Program dan kegiatan Kemahasiswaan ITB diarahkan pada empat hal utama, masing-masing,
  - Pemenuhan layanan kesejahteraan mahasiswa,
  - Penguatan kemampuan akademik dan keprofesian mahasiswa,
  - Pengembangan diri, bakat dan kepribadian mahasiswa, serta
  - Panduan karier mahasiswa.
2. Sebagai bagian dari masyarakat akademik di ITB, mahasiswa berperan aktif secara bertanggungjawab di dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program dan kegiatan Kemahasiswaan di ITB.

## Kebijakan Mutu di bidang Kemahasiswaan

3. Dengan koordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni/Ketua Lembaga Kemahasiswaan, di dalam kurun waktu 2006-2010, program dan kegiatan Kemahasiswaan ITB secara bertahap akan dilaksanakan secara terintegrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program dan kegiatan Kemahasiswaan dilaksanakan untuk mewujudkan terjadinya
  - Peningkatan mutu pelayanan kemahasiswaan,
  - Peningkatan prestasi akademik dan keprofesian mahasiswa ITB,
  - Peningkatan prestasi mahasiswa ITB di ajang kompetisi dan perlombaan baik di tingkat nasional maupun internasional, serta
  - Peningkatan daya saing lulusan ITB baik dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, serta memulai usaha mandiri.

No	Indikator Utama	Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab
<b>Indikator Mutu di Bidang Kemahasiswaan</b>					
20.	Tingkat kepuasan rata-rata terhadap layanan Lembaga Kemahasiswaan pada skala 1-4	NA <sup>2</sup>	3,00	3,25	WRMA, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan Program Studi
21.	Rasio jumlah kemenangan atau keberhasilan tim mahasiswa ITB pada ajang kompetisi atau perlombaan di tingkat internasional (LI) dan tingkat nasional (LN) terhadap jumlah kesertaan tim mahasiswa ITB pada kompetisi/perlombaan tersebut.	LI	30%	40%	WRMA, Pimpinan Fakultas/ Sekolah, Pimpinan Program Studi
		LN	20%	35%	
22.	Rasio jumlah beasiswa pretasi di tingkat Sarjana /terhadap jumlah beasiswa per tahun	0,7%	5%	10%	WRMA, Pimpinan Fakultas/Sekolah, Pimpinan Program Studi

# Kebijakan Mutu di bidang Layanan Manajemen

1. Di dalam kurun waktu 2006-2010, unit-unit kerja ITB secara bertahap akan diintegrasikan menjadi bagian dari sistem Layanan Manajemen ITB yang mampu mendukung terselenggaranya aktivitas ITB yang bermutu dan akuntabel. Sistem ini menempatkan kepuasan pengguna (*customer satisfaction*) dan akuntabilitas sebagai prioritas utama.
2. Adanya sistem perencanaan kegiatan dan anggaran yang bertumpu pada hasil evaluasi capaian mutu serta target mutu yang akan dicapai oleh ITB.
3. Untuk meningkatkan tingkat kepuasan pengguna, sistem Layanan Manajemen ITB haruslah yang ramah (*friendly*), terintegrasi, akurat, dan tepat waktu. Masing-masing unit dalam sistem Layanan Manajemen ITB, sekurang-kurangnya harus memiliki meja pelayanan (*help desk*), sistem informasi berbasis teknologi informasi (TI), serta mekanisme untuk menangani keluhan (*complaint handling*).

No	Indikator Utama	Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab	
<b>Indikator Mutu di Bidang Layanan Manajemen</b>						
23.	Jumlah sistem layanan pada unit-unit kerja telah memperoleh sertifikasi, baik berupa ISO maupun sertifikasi lainnya (sertifikasi laboratorium)	ISO	0	4	10	SPM dan Pimpinan Unit Kerja
		Sertifikasi lain	NA	5		
24.	Jumlah program peningkatan mutu ( <i>quality improvement program</i> atau QIP) sebagai upaya/langkah positif ( <i>good practices</i> ) pada unit-unit kerja yang berdampak pada sistem manajemen mutu per tahun	NA	50	75	SPM dan Pimpinan Unit Kerja	
25.	Kesesuaian antara kegiatan yang diusulkan dalam RKA terhadap sasaran mutu (indikator dan target mutu) sebagaimana diatur dalam Kebijakan Mutu ITB sebagai dasar penilaian akuntabilitas ITB.	NA	70%	90%	WROR, Pimpinan Unit Kerja	
26.	Rasio layanan manajemen yang mendapatkan indeks kepuasan customer ( <i>customer satisfaction index, CSI</i> ) di atas 80% terhadap jumlah layanan manajemen ITB.	NA	50%	80%	Pimpinan Unit Kerja dan SPM	

No	Indikator Utama		Capaian 2006	Target 2008	Target 2010	Penanggung Jawab
<b>Indikator Mutu di Bidang Layanan Manajemen</b>						
27.	Rasio layanan manajemen yang memenuhi standar waktu yang dijanjikan terhadap jumlah layanan manajemen ITB		NA	50%	80%	Pimpinan Unit Kerja dan SPM
28.	<i>Down-time</i> sistem TI (Teknologi Informasi) ITB dihitung sebagai rasio antara jumlah maksimum waktu dimana sistem tidak bekerja terhadap jumlah waktu secara keseluruhan ( <i>Down-time</i> 1% per bulan berarti sistem tidak bekerja selama-lamanya 7 jam)		1%	0.75 %	0.5 %	WRKK dan USDI
29.	Frekuensi minimum pemuatnihan isi situs unit-unit di ITB.	ITB, Fakultas, Sekolah	NA	Setiap 2 minggu	Setiap 1 minggu	WRKK, SPM, USDI, Pimpinan Fakultas/ Sekolah, Pimpinan Pusat Penelitian, Pimpinan Pusat, Pimpinan KK, dan Pimpinan Program Studi
		Pusat Penelitian, Pusat, Kelompok Keahlian, Progam Studi	NA	Setiap 1 bulan	Setiap 2 minggu	
30.	Skala Komunikasi Organisasi ( <i>Organizational Communication Scale</i> ) ITB, baik secara internal maupun eksternal (pada skala 1-7)		NA	4	5	WRKK, USDI